

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab pembahasan, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Ketrunaan memberi Dampak terhadap pengembangan kompetensi *Civic Disposition*, khususnya dalam dimensi karakter privat pada siswa kelas X yang mengikuti program tersebut. Melalui pelaksanaan kegiatan yang sistematis, terstruktur, dan konsisten, nilai-nilai dasar kewarganegaraan seperti disiplin, tanggung jawab, kepemimpinan, dan penghargaan terhadap sesama ditanamkan melalui pembiasaan serta pengalaman langsung dalam lingkungan sekolah. Kegiatan seperti apel pagi dan sore, latihan baris-berbaris, penggunaan atribut seragam secara seragam, pembinaan fisik dan mental, kerja kelompok, serta penegakan tata tertib, menjadi sarana nyata dalam membentuk sikap dan kebiasaan yang mencerminkan karakter warga negara yang etis, inklusif, dan bertanggung jawab. Dalam prosesnya, siswa dilatih untuk tidak membeda-bedakan teman, menghargai perbedaan, bersikap adil, serta mengedepankan musyawarah dalam menyelesaikan persoalan bersama. Internalisasi nilai-nilai tersebut berlangsung secara bertahap dan diperkuat oleh budaya sekolah yang mendukung, keterlibatan aktif guru serta pembina ketrunaan, dan pengawasan yang bersifat mendidik. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas X yang mengikuti program ketrunaan mengalami peningkatan nyata dalam hal kedisiplinan, integritas, serta sikap sosial yang positif. Temuan ini memperlihatkan bahwa kegiatan ketrunaan tidak hanya membentuk ketahanan fisik dan mental siswa, tetapi juga memainkan peran strategis dalam memperkuat karakter privat sebagai bagian dari kompetensi *Civic Disposition* yang selaras dengan tujuan pendidikan kewarganegaraan di sekolah kejuruan.

2. Pelaksanaan kegiatan ketrunaan dalam pengembangan kompetensi *civic disposition*, khususnya karakter privat di SMKN 1 Geger, masih menghadapi sejumlah kendala dan tantangan Tiga faktor utama yang menghambat optimalisasi kegiatan ini meliputi rendahnya motivasi internal siswa, perbedaan kondisi fisik serta latar belakang, dan kurangnya kesinambungan pembinaan karakter di luar lingkungan sekolah.

Dengan demikian, kegiatan ketrunaan di SMKN 1 Geger bukan hanya membentuk kompetensi vokasional siswa, tetapi juga menguatkan karakter privat yang menjadi inti dari *civic disposition*. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter melalui pendekatan ketrunaan mampu melahirkan lulusan SMK yang tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab sebagai warga negara Indonesia yang baik. Untuk itu, keberhasilan program ini memerlukan dukungan dan sinergi berkelanjutan antara sekolah, keluarga,

dan masyarakat agar pembentukan karakter siswa dapat berjalan secara optimal. Namun demikian, penting disadari bahwa kegiatan ketrunaan merupakan program penguatan tambahan yang memiliki keterbatasan jika dijadikan satu-satunya instrumen dalam penguatan karakter di sekolah. Pembentukan karakter yang utuh membutuhkan dukungan lain seperti keluarga dan masyarakat. Tanpa peran aktif orang tua dalam memberikan teladan di rumah, serta lingkungan sosial yang kondusif di luar sekolah, nilai-nilai yang ditanamkan melalui ketrunaan berisiko tidak terinternalisasi secara optimal. Selain itu, keterbatasan waktu, sumber daya pembina, serta variasi pendekatan dalam pelaksanaan kegiatan ketrunaan juga menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, keberhasilan program ini tidak dapat berdiri sendiri, melainkan harus diperkuat melalui sinergi berkelanjutan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

B. Saran

Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat disarankan berdasarkan temuan penelitian:

1. Bagi peneliti

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mendalami aspek-aspek lain dari *Civic disposition*, khususnya karakter publik yang mencakup partisipasi sosial, kepedulian terhadap isu-isu kebangsaan, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan demokratis, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Tidak kalah penting, peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengeksplorasi secara lebih mendalam

faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan kegiatan ketarunaan.

2. Bagi SMK Negeri 1 Geger

Sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan program ketarunaan dengan melakukan inovasi terhadap materi kegiatan, menyempurnakan metode pelatihan, serta merancang sistem evaluasi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Selain itu, penting bagi sekolah untuk membangun kerja sama yang solid dengan seluruh elemen pendukung, termasuk guru, wali kelas, orang tua, dan masyarakat sekitar. Sinergi yang kuat antar komponen ini akan menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung keberhasilan program ketarunaan secara menyeluruh.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam merancang dan mengembangkan program pendidikan karakter, khususnya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur seperti ketarunaan. Pembentukan karakter kewarganegaraan tidak semata-mata diperoleh melalui pembelajaran formal di dalam kelas, melainkan juga melalui kegiatan nonformal yang konsisten dan berbasis nilai.